

## BAB V

### PEMBAHASAN

Berdasarkan penyajian data dan hasil analisis data, maka pada bab ini akan dideskripsikan temuan – temuan penelitian dan hasil pengujian hipotesis yang telah di uji pada bab sebelumnya, guna menjawab rumusan masalah. Sebelum membahas rumusan masalah yang diajukan peneliti, berikut ini tabel hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y):

#### A. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah analisis data penelitian selesai, langkah selanjutnya adalah mendeskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel atau sering disebut dengan tabel rekapitulasi. Pada tabel rekapitulasi akan disajikan rekapitan dari hasil penelitian yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh penguasaan hukum bacaan tajwid terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon. Hasil rekapitulasi penelitian dapat dilihat di tabel 5.1 sebagai berikut:

**Tabel 5.1 Rekapitulasi Hasil Penelitian**

No	Uraian	Hasil	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Pengaruh penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah	$t_{hitung} = 9,351$	$t_{hitung} > t_{tabel} = 1.662$ ; taraf 5%	Hipotesis $H_a$ diterima	Ada pengaruh yang signifikan penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin terhadap kemampuan

	Bendiljati Kulon				membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
2.	Pengaruh penguasaan hukum bacaan mim mati terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon	$t_{hitung} = 9,788$	$t_{hitung} > t_{tabel} = 1.662$ ; taraf 5%	Hipotesis $H_a$ diterima	Ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan mim mati terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
3.	Pengaruh penguasaan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon	$t_{hitung} = 6.563$	$t_{hitung} > t_{tabel} = 1.662$ ; taraf 5%	Hipotesis $H_a$ diterima	Ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
4.	Pengaruh penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin, hukum bacaan mim mati dan hukum bacaan mad terhadap kemampuan	$t_{hitung X1} = 2.911$ $t_{hitung X2} = 4.549$ $t_{hitung X3} = 3.878$	$t_{hitung} > t_{tabel} = 1.662$ ; taraf 5%	Hipotesis $H_a$ diterima	Ada pengaruh yang Signifikan penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin, hukum

	membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon				bacaan mim mati dan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon
--	---	--	--	--	---

## B. Hasil Pembahasan

Berdasarkan tabel 5.1 diatas, selanjutnya akan di bahas hasil pengujian hipotesis sebagai dasar untuk menjawab rumusan masalah. Berikut pembahasannya:

### 1. Pengaruh Penguasaan Hukum Bacaan Nun Mati/Tanwin Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Surat Pendek Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 9.351 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signiikan 5% yaitu 1.662. sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

Nun bersukun adalah huruf nun yang bertanda sukun ( mati ). Nun bersukun dikenal pula dengan sebutan "nun mati". Tanwin menurut

bahasa adalah *at-tashwit* , artinya suara seperti kicauan burung . Sedangkan menurut istilah adalah "nun bersukun yang bertemu dengan akhir isim yang tampak dalam bentuk suara dan ketika washal , tidak dalam penulisan dan pada saat waqaf". Adapun pembedaan pokok antara nun sukun atau tanwin : "Nun bersukun tetap nyata dalam tulisan maupun pengucapan , baik ketika washal maupun waqaf". "(Sedangkan) Tanwin tetap nyata (terdengar) dalam pengucapan dan ketika washal, tidak dalam penulisan maupun waqaf".<sup>1</sup>

Nun mati/tanwin apabila bertemu dengan salah satu huruf hijaiyah mempunyai 4 hukum bacaan, yaitu :

- a. *Idzhar* (dibaca jelas); apabila ada *nun* mati / *tanwin* bertemu huruf-huruf *halqiah* (makhrajnya ditenggoroka), yaitu huruf: ع, غ, ح, خ, ع, غ
- b. *Idgham* (dibaca masuk, yaitu memasukkan bacaan huruf pertama ke dalam huruf kedua, sehingga pembacaannya seperti satu huruf yang bertasydid). *Idgham* dalam ilmu Tajwid dibagi menjadi dua: (a) *Idgham bi Ghunnah* (*Idgham* dengan mengeluarkan dengung), yaitu jika ada *nun* mati / *tanwin* bertemu 4 huruf ini: ي, ن, م, و (b) *Idgham bi la Ghunnah* (*Idgham* tanpa dengung), yaitu jika ada *nun* mati / *tanwin* bertemu huruf ر, ل
- c. *Iqlab* artinya membalik / mengubah, yaitu mengubah bunyi huruf *nun* mati / *tanwin* seperti bunyi huruf *mim*, jika huruf *nun* mati / *tanwin* tersebut bertemu dengan huruf *ba*'.

---

<sup>1</sup>Ahmad Annuri, *Panduan Tahsin tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*, (Pustaka Al Kautsar: Jakarta timur, 2010), hal. 83.

- d. *Ikhfa'* (samar/lirih), yaitu pembacaan *nun mati/tanwin* secara samar (berada antara bacaan *idzhar* dan *idgham*), jika *nun mati/tanwin* tersebut bertemu dengan 15 huruf berikut: , ص, ذ, ث, ك, ق, ج, س, ض, ز, ت, ف, ظ, ط, د, ش

Penguasaan hukum bacaan *nun mati/tanwin* mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an yaitu siswa dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an sesuai dengan 4 hukum bacaan tersebut dengan benar yaitu : *Izhhar, Idgham, Iqlab, Ikhfa'*.

## 2. Pengaruh Penguasaan Hukum Bacaan Mim Mati Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Surat Pendek Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 9.788 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% yaitu 1.662. sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan penguasaan hukum bacaan mim mati terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

Ada 3 macam hukum bacaan mim mati atau mim sukun apabila bertemu dengan huruf hijaiyyah, yaitu:

a. *Ikhfa' Syafawi*, *Ikhfa'* artinya samar, *syafawi* artinya bibir. *Ikhfa'* *syafawi* hanya terjadi apabila memenuhi tiga syarat sebagai berikut:

- 1) Apabila Ba' berada setelah mim yang mati
- 2) Terjadi diantara dua kata
- 3) Terjadi proses *ghunnah*<sup>2</sup>

Dari penjelasan di atas diketahui bahwa huruf *ikhfa'* hanya ada satu, yaitu Ba' (ب).

b. *Idgham Mimi*, apabila ada mim mati bertemu dengan huruf yang sama yaitu huruf mim (م).

c. *Idzhar Syafawi*, *Idzhar* artinya jelas atau terang. *Syafawi* artinya bibir. Terjadinya *Idzhar Syafawi* adalah apabila mim mati bertemu dengan huruf Hijaiyyah selain Ba' dan Mim. Dengan demikian, huruf *Idzhar Syafawi* adalah seluruh huruf hijaiyyah selain Ba' dan Mim.

Penguasaan hukum bacaan mim mati mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an yaitu siswa dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an sesuai dengan 3 hukum bacaan tersebut dengan benar yaitu : *Ikhfa' Syafawi*, *Idgham Mimi*, *Izhhar Syafawi*.

---

<sup>2</sup>Moh Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus*, (Surabaya: Halim Jaya, 2007), cet I, hal. 109.

### 3. Pengaruh Penguasaan Hukum Bacaan Mad Terhadap Kemampuan Membaca Al Qur'an Surat Pendek Siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil analisis dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  yaitu 6.563 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signiikan 5% yaitu 1.662. sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh yang signifikan penguasaan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

Mad menurut bahasa adalah memanjangkan dan menambah. Sedangkan menurut istilah, Mad adalah memanjangkan suara pada salah satu dari huruf Mad.<sup>3</sup> Dalam ilmu tajwid, Mad dibagi menjadi dua bagian, yaitu Mad Asli dan Mad Far'i.

a. Mad Asli, dikenal pula dengan istilah Mad Thobi'i. Huruf-huruf Mad Asli ada tiga, yaitu:

- 1) Alif ( ا ) mati jatuh setelah Fathah.
- 2) Wawu ( و ) mati jatuh setelah Dlommah.
- 3) Ya' ( ي ) mati jatuh setelah Kasroh.

Cara membaca Mad Asli adalah dengan memanjangkan bacaan dua Harakat (1 Alif), baik pada saat Washol maupun pada saat Waqof.

---

<sup>3</sup>Moh Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus...*, hal. 159.

Membacanya kurang dari satu Alif hukumnya Haram Syar'i. Sedangkan membacanya lebih dari satu Alif sangat makruh.<sup>4</sup>

- b. Mad far'i, Far'i menurut bahasa berasal dari kata Far'un yang artinya cabang. Sedangkan menurut istilah, Mad far'i adalah Mad yang merupakan hukum tambahan dari Mad Asli, yang disebabkan oleh Hamzah dan Sukun.<sup>5</sup> Kalau Mad Asli dibaca dua Harakat atau satu Alif, maka Mad Far'i ini dibaca lebih dari dua Harakat atau satu Alif. Mad Far'i macamnya sangat banyak, tapi yang lebih difokuskan yaitu Mad Wajib Muttasil, Mad Jaiz Munfasil dan Mad Layyin.

Penguasaan hukum bacaan mad mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur'an yaitu siswa dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur'an sesuai dengan 2 macam hukum bacaan mad tersebut dengan benar yaitu : Mad Asli dan Mad Far'i (Mad Wajib Muttasil, Mad Jaiz Munfasil dan Mad Layyin).

#### **4. Pengaruh penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin, hukum bacaan mim mati dan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur'an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon**

Berdasarkan hasil perhitungan pada analisis data, hasilnya menunjukkan ada perbedaan yang signifikan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ . Hasil  $t_{hitung}$  untuk variabel penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin yaitu 2.911 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signiikan 5% yaitu 1.662 Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (2.911 >

---

<sup>4</sup>Moh Wahyudi, *Ilmu Tajwid Plus...*, hal. 161.

<sup>5</sup>*Ibid*, hal. 167.

1,662). Sedangkan nilai signifikansi  $t$  adalah 0.005 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,005 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan hukum bacaan nun mati/tanwin terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) kedua diterima. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel penguasaan hukum bacaan mim mati yaitu 4.549 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signiikan 5% yaitu 1.662 Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4.549 > 1,662$ ). Sedangkan nilai signifikansi  $t$  adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan hukum bacaan mim mati terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

Hasil pengujian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ketiga diterima. Dari tabel *Coefficients* di atas diperoleh nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel penguasaan hukum bacaan mad yaitu 3.878 dan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signiikan 5% yaitu 1.662 Perbandingan antara keduanya menghasilkan:  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.878 > 1,662$ ). Sedangkan nilai signifikansi  $t$  adalah 0.000 dan nilai tersebut lebih kecil daripada probabilitas 0.05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga

dalam pengujian ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini berarti bahwa “ada pengaruh yang positif dan signifikan antara penguasaan hukum bacaan mad terhadap kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung”.

Ilmu tajwid adalah ilmu cara baca Al-Qur’an secara tepat, yaitu dengan mengeluarkan bunyi huruf dari asal tempat keluarnya (*makhraj*), sesuai dengan karakter bunyi (*sifat*) dan konsekuensi dari sifat yang dimiliki huruf tersebut, mengetahui dimana harus berhenti (*waqaf*) dan dimana harus memulai membacanya kembali (*ibtida’*).<sup>6</sup>

Sedangkan kemampuan membaca Al-Qur’an adalah sebuah kapasitas untuk melihat serta memahami dalam membaca Al-Qur’an secara tartil dan memahami maksud serta mengerti makna yang terkandung dalam bacaan.

Penguasaan hukum bacaan tajwid mempengaruhi kemampuan membaca Al Qur’an surat pendek siswa yaitu dengan dapat melisankan atau melafalkan apa yang tertulis di dalam kitab suci Al-Qur’an sesuai dengan hukum bacaan nun mati/tanwin, mim mati dan mad dengan benar. Sedangkan surat pendek yang dipilih adalah QS. Al Alaq dan QS. Al Bayyinah.

---

<sup>6</sup>Ahmad Shams Madyan, *Peta Pembelajaran Al-Qur’an*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 106